

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN
Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Payudara Metode Sadanis di Wilayah
Kerja Puskesmas Candi Sidoarjo**

**AFRIDA MEIDININGTYAS-25000120140155
2024-SKRIPSI**

Kanker payudara merupakan kasus kanker di Indonesia yang menduduki peringkat pertama. Namun, penyebab spesifik kanker payudara masih belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu, Wanita Usia Subur (WUS) di Indonesia diimbau untuk melakukan deteksi dini sebagai bentuk upaya pengendalian, terutama dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis). Salah satu provinsi di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Timur khususnya Kabupaten Sidoarjo hanya sebesar 15% WUS yang telah melakukan deteksi dini kanker payudara yang artinya masih jauh dengan target capaian Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang sebesar 45%. Puskesmas Candi menjadi lokasi penelitian setelah dilakukannya analisis. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif studi analitik dengan desain *cross-sectional*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini, yakni masih banyak WUS yang belum memanfaatkan pelayanan Sadanis di Puskesmas Candi. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,030$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,000$), sikap ($p\text{-value} = 0,000$), keterpaparan informasi ($p\text{-value} = 0,000$), dan persepsi sakit atau penilaian individu ($p\text{-value} = 0,000$) dengan pemanfaatan pelayanan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara metode Sadanis di wilayah kerja Puskesmas Candi Sidoarjo.

Kata Kunci : kanker payudara, pemanfaatan pelayanan kesehatan, Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS)